

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
SEMESTER KHUSUS TAHUN AKADEMIK 2016/2017

PENDATAAN FASILITAS SERTA AKSEBILITAS SETTING PENDIDIKAN
INKLUSIF SMK NEGERI SE KABUPATEN BANTUL
DI BINA PROGRAM DINAS PENDIDIKAN MENENGAH
DAN NON FORMAL KABUPATEN BANTUL TAHUN 2016

Disusun Guna Memenuhi Tugas Akhir Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II)

Di Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kabupaten Bantul

Dosen Pembimbing : Dr. Setya Raharja, M.Pd



Disusun oleh:

Wayan Wahyu Adnyana Suryawan

13101241006

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
PUSAT LAYANAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

Nama Program : Pendataan Fasilitas Serta Aksesibilitas Setting Pendidikan Inklusif Smk Negeri Se Kabupaten Bantul Di Bina Program Dinas Pendidikan Menengah Dan Non Formal Kabupaten Bantul Tahun 2016

Tempat Pelaksanaan : Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kabupaten Bantul

Waktu : 15 Agustus 2016 – 15 September 2016

Pelaksana : Wayan Wahyu Adnyana Suryawan

NIM : 13101241006

Program Studi : Manajemen Pendidikan

Jurusan : Administrasi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Pembimbing Lembaga : Agus Sriyana, SH

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kabupaten Bantul., mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan PPL II tercantum dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 28 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Setya Raharja, M.Pd

NIP. 196511101997021001

Pembimbing Lembaga Kepegawaian

Agus Sriyana, SH

NIP. 19670421 199603 1 002

Kepala Dinas Dikmenof Bantul

Drs. H. Masharun M.M.

NIP. 195807031985031016

Koordinator PPL Dinas Dikmenof Bantul

Suhirman, M.Pd.

NIP. 196603171994121003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penyusun panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan II serta menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan dengan Judul Program Pendataan Fasilitas Serta Aksesibilitas Setting Pendidikan Inklusif Smk Negeri Se Kabupaten Bantul Bina Program, Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kabupaten Bantul Tahun 2016. PPL II ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar karena adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. PP PPL dan PKL LPPMP UNY bagian beserta jajarannya yang telah memfasilitasi segala keperluan PPL.
2. Bapak Kepala dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kabupaten Bantul yang telah memberikan izin PPL.
3. Kordinator PPL II Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal yang Telah memfasilitasi kami dalam pelaksanaan PPL.
4. Kepada Bapak Agus Sriyana, SH dan staff Bina Program yang telah memberikan bimbingan sehingga program PPL ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Dr. Setya Raharja M.Pd, selaku dosen pembimbing lapangan yang telah membimbing kami dalam pelaksanaan PPL.
6. Rekan-rekan mahasiswa PPL atas bantuan, kritikan, saran, kerja sama dan sebagainya selama PPL I dan II berlangsung.

Laporan PPL ini disusun sebagai pertanggungjawaban penyusun yang telah melaksanakan PPL selama dua bulan lebih 1 minggu di Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kabupaten Bantul. Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik sangat penyusun harapkan. Akhirnya penyusun berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi kita semua.

Penyusun

Wayan Wahyu Adnyana Suryawan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi Kondisi Tempat Praktik	1
B. Rancangan Program Ppl.....	2
BAB II PERSIAPAN , PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	5
A. Persiapan Program Ppl	5
B. Pelaksanaan Program Ppl	6
C. Analisis Hasil Pelaksanaan Dan Refleksi	9
BAB III PENUTUP	14
A. KESIMPULAN	14
B. SARAN	14
DAFTAR PUSTAKA	16
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 17

**PENDATAAN FASILITAS SERTA AKSEBILITAS SETTING PENDIDIKAN
INKLUSIF SMK NEGERI SE KABUPATEN BANTUL DINAS PENDIDIKAN
MENENGAH DAN NON FORMAL KABUPATEN BANTUL TAHUN 2016**

Oleh:

Wayan Wahyu Adnyana Suryawan

NIM 13101241006

ABSTRAK

Program ini dilatar belakangi oleh pendataan fasilitas dan aksesibilitas pendidikan inklusif yang masih belum maksimal di dalam penyelenggara proses belajar mengajar di kelas dari tiap tahun ajaran awal. Pendataan fasilitas pendidikan Inklusif di setiap SMK negeri Bantul di selenggarakan guna meningkatkan kualitas pendidikan bagi siswa/siswi berkebutuhan khusus pada awal tahun ajar. Pendataan di buat dengan maksud apakah fasilitas bagi siswa inklusif sudah memenuhi standard dan kebutuhan penunjang pendidikan bagi siswa inklusif atau belum, pada bidang Bina program. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kabupaten Bantul Tahun 2016.

Pelaksanaan program ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi komputer yaitu Microsoft Office Word dan. Microsoft Office Excel. Microsoft office Excel, sebagai pembuatan tabel pendidikan inklusif kepada setiap sekolah. Sedangkan Microsoft Office Word sebagai tempat laporan hasil pendataan Fasilitas pendidikan Inklusif SMK Negeri Se Bantul. Program ini dibersamai dengan softcopy tabel kebutuhan fasilitas yang masih kurang di sekolah yang memiliki siswa inklusif.

Hasil dari program ini adalah 1 file excel yang berisi form format tabel kebutuhan / fasilitas inklusi yang di perlukan oleh setiap sekolah. 1 file word untuk form tabel fasilitas atau media adaptif inklusif . Dengan hasil akhir keterlaksanaan 100% dan keberhasilan 100%.Program ini diharapkan dapat digunakan agar dapat memperingan pekerjaan di Bina Program Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul untuk tahun ini dan tahun-tahun mendatang sampai terdapat program baru yang lebih efektif dan efisien di dalam pendataan siswa inklusif di setiap sekolah se Bantul.

Kata Kunci: *Inklusifitas, Inklusif, Fasilitas Inklusif*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi Kondisi Tempat Praktik

Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kabupaten Bantul adalah salah satu instansi pendidikan yang berfungsi untuk melayani masyarakat terkait penyelenggaraan pendidikan SMA/SMK dan Non Formal di Kabupaten Bantul. Kepala Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal dibantu oleh sekretaris Dinas dan 4 Bidang. Bidang Bina Program, Bidang Dikmentas, Bidang PNF (pendidikan Non Formal), Dikmenjur. Dan sekretaris memiliki tiga sub bagian, yaitu sub bagian umum, sub bagian kepegawaian, dan sub bagian keuangan. Salah satu kegiatan yang dilakukan di Bina Program adalah kegiatan Pendataan Fasilitas Pendidikan Inklusif. Tata cara pendataan, di buat kan dalam 2 format, format pertama di kirimkan email ke setiap SMKN se Bantul. Dan format ke dua, dengan cara mengirimkan form dan menjelaskan tata cara pengisian angket siswa inklusif di sekolah bersangkutan. Pada bidang Bina Program terdapat beberapa sekolah yang memiliki siswa inklusif, terdapat 49 SMK se Bantul yang memiliki siswa inklusif dan 13 SMK Negeri se Bantul. Pendataan yang telah terselenggara yaitu sekolah SMK Negeri se Bantul. Hal tersebut di karenakan agar pendataan terpusat dan terlaksana agar lebih efektif dalam waktu pelaksanaan PPL. Hingga saat ini (saat observasi dan pelaksanaan penyebaran form) terdapat 2 sekolah yang memerlukan fasilitas pendidikan inklusif di bidang Inklusifitas Tuna Netra di sekolah SMK Negeri 2 Kasihan dan Tuna Rungu Wicara di sekolah SMK Negeri 1 Sewon. Pembuatan laporan rekap hasil Pendataan fasilitas inklusif dibuat secara manual tersebut di buat dalam dua tipe yaitu Microsoft *Word* dan Microsoft *Excel*.

Pendataan fasilitas pada siswa inklusif berlangsung secara bertahap dari tahun ke tahun pada awal tahun ajaran baru. Tetapi pada pelaksanaan pendataan tidak semua sekolah SMK Negeri Bantul memiliki siswa inklusif. Format pendataan dan form copy print telah di simpan oleh setiap SMK Negeri Bantul, untuk pengajuan bantuan fasilitas jika periode pelajaran selanjutnya jika adanya siswa inklusif, fasilitas yang masih kurang dan di perlukan untuk penunjang pembelajaran siswa inklusif agar di kirimkan ke Bidang Bina Program, untuk keberlanjutan bantuan fasilitas.

B. RANCANGAN PROGRAM PPL

1. Program Utama PPL

Rancangan program utama Mekanisme atau prosedur implementasi program Pendataan Fasilitas dan Aksesibilitas Pendidikan Inklusif ini melalui beberapa tahapan, yaitu:

a. Persiapan:

- 1) Berkonsultasi dan berkoordinasi dengan Kepala Bidang Bina Program.
- 2) Berkonsultasi dengan sekolah yang terdapat data siswa inklusif di SMK Negeri Bantul

b. Pelaksanaan:

- 1) Mempelajari format Form yang akan di buat, beserta Beragam Media Adaptif /Fasilitas pendidikan Khusus.
- 2) Mempersiapkan tabel / form yang akan di ajukan ke sekolah di Ms *Excel*
- 3) Mempergunakan surat Pengantar dari Bidang Bina Program secara langsung menuju ke tiap sekolah
- 4) Perbaikan dan penyempurnaan program
- 5) Mencari dan melacak alamat 13 sekolah yang akan di tuju.
- 6) Membuat pedoman penggunaan form.
- 7) Mengkonsultasikan Format Form yang akan di kirim ke sekolah.
- 8) Mengirimkan via E-mail secara soft copy format Form media adiptif yang di masih kurang oleh setiap sekolah.
- 9) Konsultasi panduan penggunaan program

c. Evaluasi, Tindak Lanjut dan Sosialisasi

- 1) Pengecekan program (Evaluasi formatif dan sumatif)
- 2) Tindak Lanjut, penyerahan & sosialisasi
- 3) Mengirimkan form secara langsung ke setiap sekolah

2. Program Penunjang Partner PPL II

Program penunjang partner PPL II adalah program milik Sari Ningtyastuti dengan judul “Pendataan APK dan APM jenjang SMA di Kabupaten Bantul”. Program ini menggunakan Aplikasi komputer berbasis pada *Microsoft Excel*. Persiapan yang diperlukan adalah komputer atau laptop dan software Microsoft Excel. Pelaksanaan program ini adalah dengan membuat program kearsipan dalam aplikasi Microsoft Excel dengan berkoordinasi dengan kepala bidang dan staff Dikmentas agar program yang dirancang sesuai dan berjalan dengan lancar. Selanjutnya pada akhirnya diberikan kepada Dikmentas agar dapat dilanjutkan penggunaannya.

3. Program Tambahan PPL II

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II di Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kabupaten Bantul terdapat beberapa program dan pekerjaan tambahan, antara lain:

- a. Apel Pagi
- b. Senam Jum'at Pagi
- c. Upacara HUT RI ke 71
- d. Mengumpulkan dan merekap GTT PTT pada setiap SMA/SMK Se Bantul
- e. Pelayanan kepada setiap kepala sekolah dalam pemberian kalender akademik Pendidikan
- f. Penyusunan Kurikulum PAUD “Taman Ceria”
- g. Merekap DPA-SKPD No. : 914/12/DPPKAD/2015 dan 2016.
- h. Merekap laporan anggaran tahun 2016
- i. Membantu Rapat Kordinasi persiapan IMTAQ SMK/SMA se Bantul

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Program PPL

Program utama PPL yang berjudul “Pendataan Fasilitas Serta Aksesibilitas Setting Pendidikan Inklusif Smk Negeri Se Kabupaten Bantul Di Bina Program Dinas Pendidikan Menengah Dan Non Formal Kabupaten Bantul Tahun 2016”

Di latarbelakangi oleh kebutuhan Pendidikan bagi siswa Inklusif sudah terpenuhi di dalam fasilitas penunjang pendidikan di sekolah. Persiapan program utama PPL dilakukan dengan mempersiapkan kebutuhan *hardware* berupa komputer ataupun laptop, dan *software* yaitu *Microsoft Office Excel*. Selain itu perlu pula mempelajari peraturan dan fasilitas atau media adaptif

Target utama pada program ini adalah terciptanya pendataan pendidikan inklusif yang tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan siswa inklusif pada awal tahun ajar yang berlaku. Lingkup program ini adalah seluruh sekolah SMK/ SMA Negeri se Kabupaten Bantul.

Sementara untuk program tambahan yang terencana adalah program dari partner utama PPL II yaitu Program penunjang partner PPL II adalah program milik Sari Ningtyastuti dengan judul “Pendataan APK dan APM jenjang SMA di Kabupaten Bantul”. Program ini menggunakan Aplikasi komputer berbasis pada *Microsoft Excel*. Persiapan yang diperlukan adalah komputer atau laptop dan software Microsoft Excel. Target utama dari program ini adalah terciptanya ter-Update nya APK dan APM jenjang SMA tahun 2016. Selain program tambahan terencana tersebut terdapat beberapa program atau kegiatan lain dilembaga yang tidak terencana sebelum penerjunan PPL II.

B. Pelaksanaan Program PPL

Pelaksanaan Program Utama PPL

Dalam pelaksanaannya setelah memuat kolom data apa saja yang dibutuhkan untuk siswa inklusif, maka proses pelaksanaan program dapat dimulai. Pelaksanaan program utama PPL ini antara lain dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Mempelajari format Form yang akan di buat, beserta Beragam Media Adaptif /Fasilitas pendidikan Khusus. Bentuk format form terdapat dari buku Dedy Kustawan : 2013 ‘Manajemen Pendidikan Inklusif Kiat Sukses Mengelola Pendidikan Inklusif di sekolah Umum dan Kejuruan’
2. Mempersiapkan tabel / form yang akan di ajukan ke sekolah di Ms *Excel*. Terdiri dari beberapa kolom, diantara nya, nama fasilitas yang sudah ada, sumber, jumlah, nama fasilitas pendidikan yang masih kurang, jumlah, tanggal penerima.
3. Mempergunakan surat Pengantar dari Bidang Bina Program secara resmi dari Bina Program DIKMENOF. Dan di antarkan langsung menuju ke tiap sekolah di terima oleh kepala sekolah atau waka sekolah kesiswaan di setiap SMK Negeri se Bantul.
4. Perbaikan dan penyempurnaan program.
Mencari dan melacak alamat 13 sekolah yang akan di tuju. Antara lain :
SMK N 1 Bantul, SMK N 1 Sewon, SMK N 1 Kasihan, SMK N 2 Kasihan, SMK N 3 Kasihan, SMK N 1 Pandak, SMK N 1 Sedayu, SMK N 1 Pleret, SMK N 2 sewon, SMK N 1 Sanden, SMK N 1 Pajangan, SMK N 1 Dlingo, SMK N 1 Pundong.
5. Membuat pedoman penggunaan form. Pedoman pengisian form di jelaskan secara lisan kepala sekolah atau kepihak sekolah
6. Mengkonsultasikan Format Form yang akan di kirim ke sekolah. Kordinasi secara rutin kepada pihak kepala bidang tentang prosedur pengisian angket atau form sebelum di kirimkan ke sekolah.
7. Mengirimkan via E-mail secara soft copy format Form media adiptif yang di masih kurang oleh setiap sekolah. Jika tahun ajar selanjutnya ada siswa inklusif maka sekolah bersangkutan dapat mendownload form tersebut dan mengisi form sesuai dengan kebutuhan fasilitas yang masih kurang di sekolah bersangkutan.
8. Konsultasi panduan penggunaan program. Sebelum mengirim surat ke sekolah-sekolah agar program terlaksana dengan matang.
9. Pelaksanaan Program Penunjang

Program penunjang partner PPL II adalah program milik Sari Ningtyastuti dengan judul “Pendataan APK dan APM SMA di Bidang Pendidikan Menengah Atas Dinas Menengah dan Non Formal Kabupaten Bantul”. Program ini

menggunakan Aplikasi komputer berbasis pada *Microsoft Excel*. Persiapan yang diperlukan adalah komputer atau laptop dan software Microsoft Excel. Dalam program ini dilakukan Pendataan APK dan APM se Kecamatan se Kabupaten Bantul ada awal pelaksanaan, kordinasi dengan kepala Bidang Dikmentas mengenai program dilanjutkan dengan surat permohonan data yang di tujuakan ke SMA se Bantul, Dinas catatan Sipil, Dikpora Sleman. Pengecekan data yang sudah masuk melalui email secara berkala. Data di cari ke Dinas Catatan Sipil dan Dikdpora. Lalu tindakan selanjutnya merekab data yang telah masuk melalui Email yang telah di ajukan, lalu melakukan perhitungan APK dan APM.

Pelaksanaan Program Tambahan PPL dari Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal

Program tambahan selama Praktik Pengalaman Lapangan II dari Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kabupaten Bantul terdapat beberapa program/kegiatan antara lain:

- a. Apel pagi
 - 1) Tujuan: membangun kedisiplinan untuk datang tepat waktu dan memberikan informasi-informasi agenda atau kegiatan yang akan dilaksanakan.
 - 2) Sasaran: seluruh pegawai, siswa PKL dan mahasiswa PPL di Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul.
 - 3) Pelaksanaan: setiap pagi kecuali ada senam atau pengajian.
 - 4) Bentuk Kegiatan: berbaris di depan gedung dinas dan mendengarkan pemimpin rapat.
 - b. Senam Jum'at pagi
 - 1) Tujuan: Memperoleh raga yang sehat
 - 2) Sasaran: seluruh mahasiswa dan pegawai dinas kompleks II Kab. Bantul
 - 3) Pelaksanaan: setiap Jum'at Pagi
 - 4) Bentuk Kegiatan: senam mengikuti instruktur
 - c. Upacara HUT RI ke 71
 - 1) Tujuan: memperingati HUT RI ke 71
 - 2) Sasaran: seluruh mahasiswa PPL dikmenof & seluruh pegawai dinas yang diberi tugas ikut serta dalam upacara pagi
 - 3) Pelaksanaan: 17 Agustus 2016
 - 4) Bentuk Kegiatan: Senam di depan Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul.Program Insidental dari Dinas dan Partner
- a. Partner:

- 1) Tujuan : mengetahui dan mendata terbaru catatan angka APK dan APM jenjang SMA per kecamatan di Kabupaten Bantul.
- 2) Sasaran: APK dan APM jenjang SMA per kecamatan di Bantul pada tahun 2016.
- 3) Pelaksanaan: dari tanggal 15 Juli tanggal 15 September.
- 4) Bentuk Kegiatan : Merekap data APK APM yang telah masuk via Email, dan telah terkumpulkan. Di bentuk dalam format tabel.

b. Bidang Bina Program

- 1) Merekap laporan anggaran tahun 2016. Dengan keterlaksanaan 100% dan keberhasilan 100%.
- 2) Membantu Rapat Kordinasi persiapan IMTAQ SMK/SMA se Bantul yang diikuti oleh kepala sekolah/guru SMA/SMK se Bantul. Dengan keterlaksanaan 100% dan keberhasilan 100%.
- 3) Rapat penerimaan BOS ‘ujian akhir sekolah dan Ujian Nasional siswa inklusif pada sekolah tingkat SMA Negeri dan swasta Kabupaten Bantul

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL

1. Program Utama PPL

Program utama PPL yaitu “Program Pendataan Fasilitas Serta Aksebilitas Setting Pendidikan Inklusif Smk Negeri Se Kabupaten Bantul Tahun 2016” dapat berjalan sesuai dengan apa yang direncanan dalam proposal program PPL I, yaitu dengan membuat form dan format tabel untuk setiap sekolah yang akan di tujukan sesuai dengan program dari Bina Program.

Pelaksanaan program ini mulai dari tanggal 26 Juli 2016 sampai dengan 1 September 2015 menggunakan aplikasi Microsoft office Excel 2016 di Laptop. Program kerja ini terlaksana berkat bantuan bimbingan dari Bapak Agus Sriyana dan staff dari Bina Program Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kabupaten Bantul. Selain itu dbantu oleh partner yaitu Sari Ningtyastuti yang membantu sebanyak 10 jam atau sekitar 10%. Bantuan tersebut dilakukan dalam pengiriman dan penjelasan Form Pendataan Fasilitas Pendidikan Inklusif pada pembagian sekolah yang telah di sepakati.

Hambatan pada program ini antara lain Jarak yang di tempuh dalam pengiriman surat berjauhan. Sehingga memerlukan waktu lebih dalam perjalanan. Masih kurangnya kordinasi via E-mail dalam pengumpulan form yang dikirim. Sehingga harus menghubungi via telepon kepada setiap SMK yang di tujukan pendataan. Program ini adalah sebatas sebagai contoh pembuatan Form kebutuhan siswa Inklusif pada awal tahun ajar di tiap sekolah yang memiliki siswa inklusif. Sebab permasalahan pendataan siswa inklusif hanya di terapkan pada akhir tahun atau menjelang ujian

akhir sekolah dalam keperluan siswa hanya untuk mengikuti ujian sekolah. Sedangkan selama proses pembelajaran siswa inklusif hanya mengikuti sesuai dengan siswa lainnya. Faktor penghambat lainnya, pada lokasi ruang kerja menjadi penghambat pekerjaan karena harus mencari tempat untuk mengerjakan program. Listrik yang mati serta internet yang lambat membuat pelaksanaan terhambat di dalam penyusunan pendataan dan program insidental lainnya di ruang Bina Program. Selain itu beberapa pekerjaan tambahan dalam frekuensi besar selalu ditugaskan diselesaikan dalam waktu singkat.

Solusi dapat dilakukan antara lain, menggunakan teknologi berbasis aplikasi google map untuk menentukan titik koordinat setiap sekolah SMK Negeri se Kabupaten Bantul. Untuk mempermudah menemukan lokasi setiap sekolah yang dituju. Dengan menghubungi setiap pihak sekolah dalam mengumpulkan data sekolah yang belum mengirimkan via e-mail.

Dalam tahapan ini hasilnya adalah terselesainya form/tabel pendidikan inklusif dengan program menggunakan Microsoft office Excell, file Microsoft office word sebagai tempat laporan untuk hasil pendataan fasilitas pendidikan inklusif kepada pihak kepala bidang dan Bina Program. Selanjutnya form yang telah tersebar di setiap sekolah SMK Negeri se Kabupaten Bantul, akan dikumpulkan oleh setiap sekolah melalui E-mail dan surat secara resmi dari sekolah bersangkutan. Data yang telah terkumpulkan akan diinput dalam aplikasi Microsoft office excel yang telah dibuat sebelumnya. Dengan mendapatkan hasil pendataan Fasilitas Pendidikan Inklusif SMK Negeri se Kabupaten Bantul.

Refleksi dari program kerja baik utama, penunjang, maupun insidental adalah dapat mengetahui bagaimana pola kerja di dinas, bagaimana suatu peraturan diterapkan berjalan, Dalam program kerja utama penyusun dapat memahami bagaimana pendataan fasilitas pendidikan inklusif yang diajukan ke dinas.

2. Program Penunjang Partner

Program penunjang partner PPL II adalah program milik Sari Ningtyastuti dengan judul "Pendataan APK dan APM SMA di Bidang Pendidikan Menengah Atas Dinas Menengah dan Non Formal Kabupaten Bantul". Program ini menggunakan Aplikasi komputer berbasis pada *Microsoft Excel*. Persiapan yang diperlukan adalah komputer atau laptop dan software Microsoft Excel. Dalam program ini dilakukan Pendataan APK dan APM se Kecamatan se Kabupaten Bantul ada awal pelaksanaan, kordinasi dengan kepala Bidang Dikmentas mengenai program dilanjutkan dengan surat permohonan data yang dituju ke SMA se Bantul, Dinas catatan Sipil, Dikpora Sleman. Pengecekan data yang sudah masuk melalui

email secara berkala. Data di cari ke Dinas Catatan Sipil dan Dikdpora. Lalu tindakan selanjutnya merekab data yang telah masuk melalui Email yang telah di ajukan, lalu melakukan perhitungan APK dan APM

Hambatan dalam ada sekolah yang belum mengirim data. Tetapi masih ada sekolah yang mengirim data yang tetapi belum lengkap . dan tidak mendapatkan data anak yang di Kabupaten Bantul bersekolah di daerah Bantul

Keterlaksanaan program ini adalah 100% dari hasil pembuatan program tersebut dan hasil input dalam program tersebut. Ketercapaian atau keberhasilan program adalah 60% Ketercapaian program kurang maksimal dikarenakan hambatan yang ada pada pihak beberapa sekolah sekolah yang belum mengirim data. Tetapi masih ada sekolah yang mengirim data yang tetapi belum lengkap . dan tidak mendapatkan data anak yang di Kabupaten Bantul bersekolah di daerah Bantul.

3. Program Tambahan

Program kerja tambahan ini adalah program yang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah dibuat oleh dinas yang merupakan program atau kegiatan rutin.

Program tambahan tersebut yaitu:

- a. Apel pagi, dengan pelaksanaan berbaris di depan kantor dinas, mendengarkan apa yang dikatakan pemimpin apel, dan diakhiri dengan berdo'a. dilaksanakan setiap pagi kecuali hari jum'at, HUT RI, dan selasa 35 hari sekali saat dilakukan pengajian. Keterlaksanaan 100% dan ketercapaian 100%.
- b. Senam Jum'at, pelaksanaan setiap jum'at. Dilaksanakan dengan mengikuti instruktur senam di belakang Dinas Pendidikan Dasar dan kadang di Lapangan Trirenggo. Ketelaksanaan 100% dan keberhasilan 100%.
- c. Upacara HUT RI ke 71, dilaksanakan dengan mengikuti upacara peringatan HUT RI ke 71 pada tanggal 17 agustus 2016. Dengan keterlaksanaan 100% dan keberhasilan 100%.
- d. Mengumpulkan dan merekap GTT PTT pada setiap SMA/SMK Se Bantul. Dengan menghubungi setiap kepala sekolah SMA/SMK Negeri se Bantul. Dengan keterlaksanaan 100% dan keberhasilan 100%.
- e. Pelayanan kepada setiap kepala sekolah dalam pemberian kalender akademik Pendidikan. Pemberian kalender akademik kepada SMA/SMK Negeri se Bantul. Dengan keterlaksanaan 100% dan keberhasilan 100%.
- f. Penyusunan Kurikulum PAUD "Taman Ceria". Pembuatan kurikulum PAUD beserta sarana prasarana paud dan pelaksanaan. Dengan keterlaksanaan 100% dan keberhasilan 100%.
- g. Merekap DPA-SKPD No. : 914/12/DPPKAD/2015 dan 2016. Mengimput DPA-SKPD ke dalam situs kabupaten Bantul <https://esakip.bantulkab.go.id>. Dengan keterlaksanaan 100% dan keberhasilan 100%.

4. Program Insidental

Program insidental adalah program dari berbagai bidang ataupun partner yang tidak direncanakan sebelumnya. Program-program tersebut antara lain adalah:

- a. Rekap Persediaan Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab Bantul tahun 2016. Dilaksanakan untuk membantu Intan dalam tugas yang didapat dari dinas (Subbag Keuangan dan Aset) untuk merekap saldo akhir tahun lalu (2015/2016) menjadi saldo awal tahun ini (2016/2017) pada program *Microsoft Office Excel*. Tidak ada kesulitan atau hambata yang berarti dalam pelaksanaannya. Keterlaksanaan 100% dengan keberhasilan 100%.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan program utama PPL II berada di Bina Program Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kabupaten Bantul, dengan Program PPL “Pendataan Fasilitas Serta Akseibilitas Setting Pendidikan Inklusif Smk Negeri Se Kabupaten Bantul di Bina Program Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kabupaten Bantul Tahun 2016”. Keterlaksanaan program adalah 100% dilihat dari telah dibuatnya *form* pendataan bagi fasilitas Pendidikan Inklusif SMK negeri se Bantul, serta tanggapan/respon yang di terima sangat baik bagi sekolah yang memiliki siswa inklusif dan memohon bantuan fasilitas pendukung pendidikan inklusif.

Pelaksanaan program penunjang partner yaitu pembuatan aplikasi kearsipan di Subbag Umum Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul terlaksana 60% dilihat dari hasil pendataan yang telah di dapatkan.

B. SARAN

1. Bagi LPPMP UNY
 - a. Dapat membuat jadwal PPL yang lebih jelas dan tepat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - b. Dapat membuat buku pedoman yang jelas dibedakan antara Non kependidikan, Pendidikan yang meliputi Pendidikan keguruan dan Pendidikan Non Keguruan.
 - c. Pembuatan buku agenda dibuat dengan lebih tepat, jelas, efektif dan efisien mencakup apa-apa saja yang diperlukan untuk dicatat, termasuk cara pencatatan.
 - d. Jadwal PPL agar tidak terbentur dengan jadwal pembelajaran di perkuliahan di kampus.
2. Bagi Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal
 - a. Dapat mempergunakan soft file form atau tabel yang telah dibuat ini semaksimal mungkin dan terus digunakan hingga ada program lain yang lebih mudah dan tepat lagi di dalam pendataan fasilitas pendidikan inklusif, agar pembelajaran bagi siswa inklusif dapat terfasilitasi dari awal tahun ajar.
3. Bagi Dosen Pembimbing Lapangan
 - a. Dapat lebih intensif mengecek keberlangsungan program PPL II mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Menteri Nomor 24 tahun 2007 tentang Standar Sarana Dan Prasarana Pendidikan dasar dan Menengah

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 33 Tahun 2008 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk SDLB, SMPLB dan SMALB.

Dedy Kustawan. 2013. Manajemen Pendidikan Inklusif Kiat Sukses Mengelola Pendidikan Inklusif di Sekolah Umum dan Kejuruan. Jakarta Timur. Luxima

LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Pelaksanaan PPL II

MATRIKS PELAKSANAAN PROGRAM PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

Nama : Wayan Wahyu Adnyana Suryawan Tempat : Bina Program
 NIM : 13101241006 Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal
 Fak/Jur/Prd : FIP/AP/MP Kabupaten Bantul

No	Kegiatan PPL (Contoh)	Bulan & Minggu								Jumlah jam	Pelaksana
		Juli		Agustus				September			
		III	IV	I	II	III	IV	I	II		
1	Pembuatan Program PPL (sebelum penerjanaan PPL II)									18	
	a. Observasi	10								10	W
	b. Menyusun Proposal Program PPL	4								4	W
	c. Menyusun Matrik Program PPL	4								4	W
2	Pelaksanaan Program Utama PPL									131	
	a. Persiapan										
	1) Pemantapan Program yang akan diimplementasikan	1								1	WD
	2) Koordinasi dan Konsultasi dengan Kepala Bidang Bina Program	1.5	0.5		1					3	WD
	b. Pelaksanaan										
	1) Pembuatan format database Microsoft Excel untuk menginput pendataan Fasilitas Serta Aksesibilitas Setting Pendidikan Inklusif SMK Negeri Se Bantul	1								1	W
	2) Konsultasi kepada Kepala Bidang Bina Program terkait format database	1				1	2			4	W
	3) Penyempurnaan database. Dan Pengiriman Data ke setiap sekolah.	1	4							5	W
	5) Perbaikan dan penyempurnaan program		8							8	WD
	5) Pengiriman data Fasilitas Serta Aksesibilitas Setting Pendidikan Inklusif SMK Negeri Se Kabupaten Bantul	10	10	7	7	10	10			54	WP
	6) Memasukkan data dari data mentah ke dalam format database	5	5	5	5					20	W
	7) Pengecekan kembali terhadap data yang sudah masuk via E-mail						3	3	3	9	W
	8) Konsultasi kepada Kepala Bina Program terkait pengolahan data yang sudah ter rekap							1		1	W
	c. Evaluasi, Tindak Lanjut dan Sosialisasi										
	1) Uji Coba & Pengecekan Program					14	2			16	W
	2) Tindak Lanjut,							8		8	W
	e. Lain-lain	1								1	W
3	Pelaksanaan Program Penunjang Partner PPL									10	
	Program Partner Utama Nas Rum Khasanah										
	-Perekapan APK dan APM jenjang SMA di Kabupaten Bantul			5	5					10	WP
4	Program Tambahan dari Lembaga & Partner Lain									95	
	a. Program Tambahan dari Dinas										
	1) Kegiatan Apel Pagi	1.5	1.5	2	2	1.5	1.5	2.5	1	13.5	@D
	2) Senam Jum'at Pagi	1		1.5	1.5					4	@D
	3) Upacara HUT RI ke-71					1.5				1.5	@D
	b. Program Insidental dari Dinas dan partner lain										
	1) Mengumpulkan dan merekap GTT PTT pada setiap SMA/SMK Se Bantul	5								5	W
	2) Pelayanan kepada setiap kepala sekolah dalam pemberian kalender akademik Pendidikan	2								2	WD
	3) Merekap DPA-SKPD No. : 914/12/DPPKAD/2015 dan 2016.				14	12	16	10	10	62	W
	4) Merekap laporan anggaran tahun 2016						3			3	W
	5) Membantu binaprogram dan dikmentas dalam rapat koordinasi BOS Pendidikan Inklusif							3		3	W
	6) Membantu Rapat Koordinasi persiapan IMTAQ SMK/SMA se Bantul							1		1	W
	7) dinas (Subbag Keuangan dan Aset) untuk merekap saldo akhir tahun lalu (2015/2016) menjadi saldo awal tahun ini (2016/2017)					5					
5	Pembuatan Laporan PPL									14	
	a. Catatan harian	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	4	W
	b. Laporan Akhir									10	W
	JUMLAH	49.5	29.5	21	36	46	38	20	33.5	273	

Keterangan

W : Wayan Wahyu Adnyana
 D : Dinas

P : Partner (Sari Ningtyas tuti)
 L : Lain (Mahasiswa Lain)

@ : Semua anggota PPL

Dosen Pembimbing Lapangan

Pembimbing Lapangan

Bantul, September 2016

Mahasiswa

Dr. Setya Raharja, M.Pd
 NIP. 196511101997021001

Agus Sriyana, SH
 NIP. 1196704211996031002

Wayan Wahyu Adnyana, S
 NIM : 13101241006

Lampiran 2. Program Utama PPL II – Tabel Pendidikan Inklusif yang di ajukan oleh pihak sekolah

CONTOH INPUT

**DATA FASILITAS
(MEDIA ADAPTIF/ALAT PENDIDIKAN KHUSUS)**

Nama Sekolah : SMK N 1 Bantul
 Jenis Inklusi :
 NPSN : 12433523511
 ALAMAT SEKOLAH : Jl. Raya Parangtritis Km 11 Sabdodadi

NO	NAMA FASILITAS ALAT PENDIDIKAN KHUSUS YANG ADA	JUMLAH	NAMA FASILITAS PENDIDIKAN YANG MASIH KURANG	JUMLAH	SUMBER	TANGGAL PENERIMA
1						
2						
3						
4						
5						

Petugas Monitoring

TANGGAL.....
 Kepala Sekolah

 NIP.

 NIP.

Lampiran 2. Form yang telah di isi oleh pihak sekolah yang memerlukan bantuan fasilitas pendukung pendidikan inklusif.

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 2 KASIHAN
 JENIS INKLUSI : TUNA NETRA
 NPSN : 20400419

No	Jenis Inklusi	Fasilitas Yang sudah ada	Fasilitas Yang masih kurang	Jumlah sarana
1	Tuna Netra	1. Alat musik	1. Partitur Braiille 2. Komputer ter-instalasi aplikasi JWS 3. Aplikasi penunjang seperti ENCORE atau sibelius	1

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Sewon
 Jenis Inklusi : Tuna Rungu Wicara
 NPSN : 20400420
 Nama Siswa : DHELAVIRA SEPHIA M (Klas X Tata Kecantikan).

No	Jenis Inklusi	Fasilitas Yang sudah ada	Fasilitas Yang masih kurang	Jumlah sarana	Jenis Inklusi
1	Tuna Rungu Wicara -	-	Alat Bantu Mendengar	1	Runa Rungu Wicara

Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan Bina Program



Gambar 1. Rapat Kordinasi dana BOS dan
Rapat Kordinasi persiapan IMTAQ SMK/SMA se Bantul



Gambar 2. Rapat Kordinasi dana BOS dan
Rapat Kordinasi persiapan IMTAQ SMK/SMA se Bantul



Gambar 3. Membantu kinerja Dikmentas



Gambar 4. Pakaian adat kejawaen dalam peringatan HUT Bantul



Gambar 5. Dalam Rapat Kordinasi BOS pembagian surat undangan dan Absensi kepala Sekolah SMA/ SMK se Kabupaten Bantul



Gambar 6. Senam Rutin setiap hari Jum' at